

UNTUK PENANGANAN KASUS TKD

Kejati DIY Tunggu LHP Kerugian Negara

YOGYA (KR) - Kejaksaan Tinggi (Kejati) DIY masih menunggu Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dari Inspektorat DIY terkait penghitungan kerugian negara akibat penyalahgunaan Tanah Kas Desa (TKD) di sejumlah lokasi.

Selanjutnya LHP itu akan sebagai dasar Kejati DIY untuk menangani perkara dugaan mafia tanah di lokasi lain, selain Caturtunggal Depok Sleman.

Kajati DIY Ponco Hartanto SH MH, Kamis (8/6) mengungkapkan, Kejati DIY secara serius menangani dan memberantas kasus dugaan mafia TKD. Sekarang ini Kejati masih menunggu LHP dari Inspektorat DIY terkait penghitungan kerugian akibat penyalahgunaan TKD di sejumlah lokasi.

"Berapa pun LHP yang

diserahkan, baik 2, 3 atau 5 lokasi, ya akan kami tindaklanjuti semua. Karena LHP ini sebagai dasar kami untuk melakukan penyelidikan dugaan mafia TKD," tegas Ponco di ruang kerjanya.

Sambil menunggu LHP dari Inspektorat, Kejati DIY terus fokus pada penanganan perkara dugaan mafia TKD di Caturtunggal Depok Sleman. Bahkan untuk perkara dengan tersangka RS, sudah dilimpahkan ke Pengadilan Tipikor Yogya untuk disidangkan. Sedangkan un-

tuk tersangka Lurah Caturtunggal AS, penyidik masih melakukan pemeriksaan saksi-saksi.

Kajati berharap masyarakat ikut bersama-sama mengawasi dan mengawal kasus mafia tanah kas desa selama di persidangan. Dengan harapan, kasus ini dapat terbuka secara terang benderang. "Harapannya LHP ini sebagai dasar di DIY bisa diberantas sampai akar-akarnya," pungkasnya.

Sebagaimana diketahui, dalam perkara ini penyidik Kejati DIY telah menetapkan dua tersangka kasus mafia tanah kas desa Caturtunggal yakni, Direktur PT Deztama Putri Sentosa, RS (33) dan Lurah Caturtunggal AS. Akibat perbuatan para tersangka, diduga negara dirugikan sekitar Rp 2.952.002.940. (Sni)-d



KR-Rini Suryati

Kloter 46 Embarkasi Solo-Yogyakarta (SOC-46) tiba di Bandara King Abdul Aziz, Jeddah, melalui Terminal D, Kamis (8/6/2023).

JEMAAH WAFAT SUDAH 26 ORANG

Calhaj Dilarang Masak di Kamar Hotel

MAKKAH (KR) - Jemaah calon haji Indonesia secara teratur mendapatkan makan tiga kali sehari. Menu yang disajikan juga bercitarasa Nusantara. Oleh karena itu, panitia mengimbau jemaah untuk mematuhi ketentuan dan larangan hotel. Di antaranya, jemaah dilarang memasak di kamar hotel menggunakan alat penanak nasi listrik (*rice cooker*) atau alat masak sejenisnya.

"Larangan ini perlu diperhatikan jemaah untuk menghindari terjadinya akibat yang tidak diinginkan," terang Juru Bicara PPIH Pusat Akhmad Fauzin dalam keterangan persnya di Media Center Haji (MCH), Kamis (8/6).

Ketentuan lain yang harus diperhatikan jemaah, kata Fauzin, jemaah tidak boleh menerima tamu di kamar hotel, dilarang merokok, menjemur pakaian di kamar dan ketentuan lain yang harus diindahkan untuk menjaga kenyamanan dan ketenangan jemaah selama di hotel.

Fauzin menyampaikan, berdasarkan data Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat), hingga kemarin, jemaah dan petugas yang sudah tiba di Kota Madinah berjumlah 98.979 orang atau 257 kelompok terbang. Kemudian, jumlah jemaah dan petugas yang telah diberangkatkan dari Madinah ke Makkah

untuk menjalani umrah haji sebanyak 39.005 orang atau 103 kloter.

Fauzin menyampaikan, terdapat satu jemaah haji yang meninggal dunia di Madinah, yaitu atas nama Iman Sukiman Tamim asal kloter JKS 29. Dengan demikian, sampai saat ini jumlah jemaah haji yang wafat di Madinah mencapai 21 orang. Sedangkan, calhaj yang meninggal di Makkah hingga saat ini 5 orang. Secara keseluruhan, jemaah yang wafat hingga saat ini berjumlah 26 orang.

Mengingat suhu di Madinah saat ini berkisar 29-42 derajat celsius, sedang di Makkah mencapai 32-42 derajat celsius, Fauzin mengimbau jemaah, khususnya lanjut usia untuk menjaga kesehatan, membatasi ibadah sunnah seperti umrah dan tawaf sunnah berkali-kali karena akan membuat jemaah kelelahan.

Jemaah Haji Lansia Perlu Waspada Cedera Terjatuh Saat Beribadah Sementara itu, Dr Iswahyudi Nurdin Mamba Sp OT, dokter spesialis orthopedi di KKHI Madinah membeberkan hingga hari ke-14 sudah menangani 7 kasus patah tulang seluruhnya dialami jemaah lansia. Seluruh kasus ini telah dirujuk ke Rumah Sakit Arab Saudi (RSAS) di Madinah untuk penanganan lebih lanjut. (Ati)-f



GEDUNG PN JAKTIM DIJAGA KETAT

Luhut Hadiri Sidang Haris Azhar dan Fatia

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan akhirnya menghadiri persidangan kasus pencemaran nama baiknya dengan terdakwa Haris Azhar dan Fatia Maulidianty yang digelar di Pengadilan Negeri Jakarta Timur, Kamis (8/6). Persidangan dijaga ketat aparat kepolisian dari Polres Jakarta Timur. Pendukung Haris Azhar dan Fatia yang melakukan aksi dukungan di depan PN Jakarta Timur tidak diperkenankan masuk ke dalam area pengadilan. Begitu pun sejumlah wartawan yang terlambat datang, juga tidak diperkenankan masuk.

Majelis Hakim yang dipimpin Hakim Ketua Cokorda Gede Arthana meminta agar persidangan Haris dan Fatia digabungkan, meski berkas perkaranya terpisah. "Kami sampaikan bahwa saksi yang diajukan Jaksa Penuntut Umum (JPU) merupakan saksi yang sama, baik dalam berkas perkara Haris Azhar maupun Fatia," kata Cokorda.

Oleh karena itu, lanjutnya, majelis hakim meminta agar persidangan dengan agenda pemeriksaan saksi digabungkan untuk mengoptimalkan waktu dan agar persidangan berjalan sederhana. "Kami minta agar pemeriksaan saksi ini digabungkan dengan dua perkara, Haris Azhar dan Fatia," ujarnya.

Permintaan majelis itu pun disetujui oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU). Namun, kuasa hukum Haris Azhar sempat keberatan mengingat berkas perkara Haris dan Fatia dibuat terpisah, meski isinya sama. "Kami sudah memprediksi masalah ini akan terjadi. Sejak awal kami sudah meminta agar berkas perkara Haris dan Fatia digabungkan karena isi dakwaan, saksi-saksinya pun sama. Kalau alasannya untuk efisiensi, hal itu sudah kami sampaikan pada saat sidang perdana," kata kuasa hukum Haris Azhar, seraya meminta agar majelis hakim konsisten dengan perkataannya saat persidangan pembacaan dakwaan pada 3 April 2023. (Ant/Has)-d

PROGRAM DESA PRIMA DIDUKUNG DAN AIS

Pintu Masuk Pemberdayaan Perempuan di Kalurahan



KR-Wawan Isnawan

Podcast Rembag Kaistimewaan bertema 'Dana Keistimewaan untuk Memperkuat Pemberdayaan Perempuan Rentan melalui Desa Prima'.

YOGYA (KR) - Program Desa Perempuan Indonesia Maju Mandiri (Desa Prima) yang diinisiasi oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk/DP3AP2 DIY, kemanfaatannya semakin dirasakan oleh masyarakat DIY. Terlebih lagi setelah program ini mendapat dukungan dari dana keistimewaan (danais) sejak tahun 2021.

Kepala DP3AP2 DIY, Erlina Hidayati Sumardi SIP MM menuturkan, program Desa Prima ini menjadi pintu masuk pembangunan masyarakat, terutama pemberdayaan kaum perempuan di tingkat kalurahan. "Program Desa Prima ini salah satu tujuannya adalah peningkatan produktivitas ekonomi yang bisa dikatakan sebagai daya tariknya," terang Erlina dalam Podcast Rembag Kaistimewaan bertema 'Dana Keistimewaan untuk Memperkuat Pemberdayaan Perempuan Rentan melalui Desa Prima'.

Podcast Rembag Kaistimewaan diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewaan DIY di Gedung Paniradya Kaistimewaan DIY, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan Danurejan Yogyakarta, Kamis (8/6) dan disiarkan *live streaming* melalui channel YouTube Paniradya Kaistimewaan DIY. Kegiatan podcast ini didanai dengan dana keistimewaan.

Rembag Kaistimewaan menghadirkan narasumber lain Aris Eko Nugroho SP MSi (Paniradya Pati Paniradya Kaistimewaan DIY), Suprapti Amd Pust (Carik Kalurahan Putat, Gunungkidul), Suratmi (Ketua Desa Prima Bejiharjo, Gunungkidul). Acara dimeriahkan special performance Sanggar Wnisis dan Fun Selalu.

Para peserta (Sahabat Istimewa) yang mengikuti podcast rembag keistimewaan bisa mendapat *free e-sertifikat* dari Corporate University Paniradya Kaistimewaan dengan mengisi *form* di kolom *chat* di channel YouTube Paniradya.

Menurut Erlina, setelah perempuan-perempuan di kalurahan tertarik dan bergabung dalam program ini, mereka akan saling berbagi pengalaman, dan diberikan berbagai pelatihan-pelatihan. Tidak hanya terkait peningkatan perekonomian saja, tapi banyak tema untuk peningkatan wawasan kaum perempuan. Seperti ilmu parenting, keadilan gender, pendidikan anak, dan lain sebagainya.

"Hasil akhirnya, setelah perekonomian keluarga meningkat dan perempuan berdaya, harapan kami tidak ada lagi perkawinan anak di keluarga, tidak ada pekerja anak, tidak ada anak putus sekolah, dan tidak ada kekerasan dalam keluarga. Hal itu akan berdampak positif di

tingkat yang lebih luas yaitu masyarakat," ujarnya.

Aris Eko Nugroho mengatakan, program Desa Prima masuk dalam 11 Kebijakan Strategis Gubernur DIY yaitu ada di dalam program Rintisan Kalurahan Mandiri Budaya. Menurut Aris, program Desa Prima ini merupakan salah satu contoh program yang dilakukan oleh OPD (Dinas DP3AP2) di lingkungan Pemda DIY dalam upaya menjejatirakan masyarakat. Meskipun baru mendapat dukungan danais pada 2021, namun program ini telah membuktikan sinergi yang kuat antara Pemda DIY dengan masyarakat kalurahan, bahwa program ini betul-betul dibutuhkan oleh masyarakat.

"Kami (Paniradya Kaistimewaan) masih banyak mendapatkan pertanyaan terkait pemanfaatan danais, apakah betul-betul berguna bagi masyarakat. Maka kami berharap masyarakat penerima manfaat mau bercerita bagaimana penggunaan danais ini," harapnya.

Suratmi menceritakan bagaimana kuatnya dampak dari dukungan danais terhadap peningkatan kualitas hidup kaum perempuan di kalurahannya melalui program Desa Prima. Kelompoknya mendapat dukungan dari sisi penguatan modal, dukungan dana untuk pengembangan kreativitas dan lainnya. "Kami betul-betul merasakan man-

faat danais," ujarnya.

Menurut Suratmi, anggoutanya banyak bergerak di bidang kuliner dan kerajinan. Setelah mengikuti pelatihan inovasi bisnis, salah satu produk unggulan, yaitu bakso goreng yang awalnya hanya satu varian (rasa original), saat ini muncul varian rasa yang lain. Begitu pula dengan produk keripik pisang yang mengakomodir permintaan pasar. "Banyak anak muda sekarang butuh camilan, kita hadirkan keripik pisang dengan coklat meleleh dan itu sangat digemari konsumen," katanya.

Sedangkan Suprapti mengatakan, Desa Prima Kalurahan Putat, Gunungkidul dibentuk oleh DP3AP2 DIY pada tahun 2019, dan terus mendapatkan pendampingan, bantuan fasilitasi, peralatan serta modal. Manfaat itu semakin terasa, setelah program Desa Prima ini mendapat dukungan danais. Produk unggulannya adalah bolu kelapa, dodol coklat dan ampang coklat.

"Sekarang kami fokusnya ke bolu kelapa. Setiap hari minimal kami harus membuat 1.000 pcs bolu kelapa, karena tingginya permintaan. Sekarang juga sudah dibangun rumah produksi, sehingga diharapkan bisnis terus berkembang dan penghasilan anggota kelompok meningkat," katanya.

(Dev/Wan)

MENDAPAT SILVER BUTTON DAN SERTIFIKAT

Channel YouTube Paniradya Tembus 100 Ribu Subscribe



KR-Istimewa

Paniradya Pati Kaistimewaan DIY Aris Eko Nugroho SP MSi (tengah) bersama kepala bidang dan kepala bagian menunjukkan Silver Button dan sertifikat dari YouTube.

YOGYA (KR) - Paniradya Kaistimewaan DIY, sebagai lembaga yang membantu Gubernur DIY dalam urusan keistimewaan, terus gencar menyebarkan informasi kepada masyarakat luas terkait keistimewaan DIY, termasuk soal pemanfaatan dana keistimewaan (danais).

Berbagai platform media penyebaran informasi digunakan, salah satunya yang paling digemari banyak kalangan (terutama generasi milenial) di era digital saat ini yaitu platform YouTube.

Paniradya Pati Kaistimewaan DIY, Aris Eko Nugroho SP MSi menuturkan, saat ini Paniradya Kaistimewaan DIY memiliki dua channel YouTube, yaitu 'Paniradya Kaistimewaan' dan 'Regol Bregada Trengginas' sebagai media penyebaran informasi.

Menurut Aris, banyak pertanyaan dari masyarakat yang menanyakan seputar keistimewaan DIY, termasuk terkait penggunaan danais. Melalui channel YouTube Paniradya Kaistimewaan inilah, pihaknya bisa berinteraksi langsung dengan masyarakat luas, tidak hanya warga Yogya, tapi juga warga dari daerah lain.

Di channel YouTube tersebut, ada konten untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat seperti Rembag Kaistimewaan. Selain itu ada juga yang disajikan dalam bentuk dokumenter berupa video, termasuk film pendek. Kemudian ada konten yang menjawab pertanyaan seputar penggunaan danais, yaitu Paniradya Midanget

maupun konten berisi aktivitas lain yang menjadi keistimewaan DIY, namun belum banyak diketahui masyarakat.

"Semua berusaha diangkut oleh teman-teman di Paniradya Kaistimewaan. Jadi kami punya dua channel YouTube, yang satu berfokus tentang Paniradya dan channel satunya bukan sekadar Paniradya yang bercerita, tetapi yang bercerita adalah seluruh pengguna danais," terang Aris kepada KR, di Paniradya Kaistimewaan DIY, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan Danurejan Yogyakarta, Kamis (8/6).

Dengan jumlah subscriber mencapai 103 ribu, Paniradya Kaistimewaan DIY mendapat Silver Button dan sertifikat dari YouTube.

Dibandingkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang lain di lingkungan Pemda DIY, jumlah subscriber ini merupakan yang terbesar, sehingga capaian ini menjadi prestasi tersendiri bagi Paniradya Kaistimewaan DIY.

Namun yang membedakan dengan channel-channel YouTube yang lain, kata Aris, channel YouTube milik Paniradya Kaistimewaan DIY tidak dimonetisasi, karena belum ada regulasi yang mengatur soal pendapatan daerah dari hasil monetisasi YouTube.

"Untuk saat ini belum ada aturannya. Tapi kalau regulasinya ada, saya pikir hal itu memungkinkan, mengingat ada potensi daerah yang

berasal dari pendapatan itu (monetisasi channel YouTube)," ujar Aris sembari menceritakan bahwa channel YouTube Paniradya pernah diretas pada Februari 2023, namun berhasil dipulihkan, setelah Paniradya menghubungi YouTube.

Lebih lanjut dijelaskan Aris, bahwa penonton channel YouTube Paniradya Kaistimewaan tidak hanya warga Yogya, tapi juga banyak viewer dari daerah lain, termasuk pemerintah pusat di Jakarta, sehingga oleh Paniradya juga banyak disajikan film-film pendek yang berkaitan dengan nilai-nilai budaya dan nilai-nilai keistimewaan.

Contohnya, film berjudul 'Nyawiji Migunan' yang bercerita tentang perencanaan. Film 'Ndilalah' yang bercerita tentang kegiatan monitoring dan evaluasi. Film 'Pitutor' tentang edukasi dan film 'Bapak' yang bercerita tentang perjuangan seorang bapak untuk masa depan anaknya. Tak ketinggalan, banyak pula film-film yang diproduksi oleh Paniradya yang mengulas soal pertanahan.

"Jadi semua orang bisa menikmati channel YouTube kami. Dengan pertambahan jumlah subscriber kami yang signifikan ini, keinginan kami hanya sederhana, yaitu agar masyarakat semakin mengenal keistimewaan DIY dan kami pun bisa sesuai dengan tujuan keistimewaan dan arahan Ngarsa Dalem (Gubernur DIY), yaitu bagaimana danais bisa menjejatirakan masyarakat Yogya,"

katanya.

Sedangkan Kepala Subbagian Hubungan Antar Lembaga Paniradya Kaistimewaan DIY, Rr Wita Ratri Dewi S SH MIDS MEC Dev mengatakan, dengan penambahan jumlah subscriber yang cukup signifikan ini, Paniradya Kaistimewaan DIY sudah menjalin kerja sama dengan beberapa televisi swasta yang secara rutin ikut menayangkan konten-konten yang ada di channel YouTube Paniradya Kaistimewaan.

Menurut Wita, dengan adanya kolaborasi ini, menjadikan penyebarluasan informasi terkait keistimewaan DIY bisa lebih menyeluruh dan bisa diakses oleh masyarakat dari manapun di Indonesia dan dunia.

Wita menambahkan, channel YouTube 'Paniradya Kaistimewaan' pertama dibuat pada 13 Agustus 2019, dan pertumbuhan jumlah subscriber cukup signifikan. Tahun pertama (2019-2020) total subscriber 449, kemudian pada 2020-2021 terdapat penambahan subscriber sebanyak 55.204 sehingga totalnya menjadi 55.653. Tahun 2021-2022 bertambah lagi 13.396 sehingga totalnya 68.959 dan tahun 2022-2023 terdapat penambahan 34.474 subscriber, sehingga totalnya menjadi 103.433 subscriber (data akhir sampai dengan 8 Juni 2023).

"Kami berharap lebih banyak pihak-pihak yang menjalin kerja sama dengan kami dan ikut menyebarkan informasi terkait keistimewaan DIY ini," kata Wita. (Wan/Dev)